



## KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI SMA KECAMATAN KOTA SUMENEP

Mohammad Hilalie Ibrohim<sup>1✉</sup>, Rama Kurniawan<sup>2</sup>, Surya Adi Saputra<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang

e-mail korespondensi: mohammad.hilalie.1806116@students.um.ac.id<sup>✉</sup>, rama.kurniawan.fik@um.ac.id, surya.adi.fik@um.ac.id

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: Oktober-2023

Disetujui: November-2023

Dipublikasikan : Desember-2023

#### Kata Kunci:

Kinerja Guru, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Pandemi Covid-19

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru pendidikan kesehatan serta jasmani olahraga ketika pembelajaran selama pandemi Covid-19 di sekolah menengah atas Kecamatan Kota Sumenep. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif mix methode yaitu kuantitatif dan kualitatif pada subjek 10 guru PJOK SMA Kecamatan Kota Sumenep. Pengkajian ini memakai pengumpulan data angket, wawancara semi struktu serta studi dokumentasi. Hasil dari analisa data yang diperoleh bahwa kemampuan merencanakan program pembelajaran sebesar 30% atau memiliki kriteria tinggi, kemampuan menguasai bahan ajar memperoleh 40% atau memiliki kriteria tinggi, melaksanakan dan mengelola proses pembelajaran memperoleh 50% atau memiliki kriteria tinggi, sedangkan kemampuan evaluasi proses kemajuan pembelajaran memperoleh 50% atau memiliki kriteria rendah. Dari kesimpulan tersebut kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran di masa pandemi SMA Kecamatan Kota Sumenep termasuk kategori tinggi atau baik.

#### Abstract

*The aim of this research is to determine the performance of health and sports education teachers during learning during the Covid-19 pandemic in high schools throughout Sumenep City Regency. This research used a mixed method descriptive survey method, namely quantitative and qualitative on the subject of 10 high school PJOK teachers in Sumenep City Regency. This research uses questionnaire data collection, semi-structured interviews and documentation studies. The results of data analysis show that the ability to plan learning programs is 30% or has high criteria, the ability to master teaching materials is 40% or has high criteria, implements and manages the learning process is 50% or has high criteria, while the ability to evaluate the learning progress process is 50% or has low criteria. From these conclusions, the performance of physical education, sports and health teachers in learning during the pandemic at Sumenep City State High School was in the high or good category.*

✉ Alamat korespondensi: mohammad.hilalie.1806116@students.um.ac.id

E-mail: pjg.journal@um.ac.id

### PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan sebuah pembelajaran yang disusun dengan sistematis guna menaikkan kebugaran jasmani melalui kegiatan aktivitas jasmani. Menurut Paiman (2019) “pendidikan jasmani adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungan yang disusun dengan

sistematik melalui kegiatan aktivitas jasmani untuk mencapai manusia seutuhnya”. Sedangkan pendapat dari samsuddin, (2014) “pendidikan jasmani adalah aktivitas kebugaran jasmani yang membentuk sikap hidup sehat dan aktif, perilaku sportif, dan kecerdasan emosi pada peserta didik serta memberikan rangsangan pertumbuhan sebuah potensi diri terhadap pembelajaran pendidikan jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan kognitif, afektif, dan psikomotorik, agar dapat mencapai tujuan dari pendidikan jasmani tersebut”. Pratiwi & Endang, (2018) menegaskan, “bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari keseluruhan pendidikan yang dapat memberikan keterampilan dalam berfikir kritis serta stabilitas emosional”.

Upaya dalam mencapai pendidikan yang berkualitas perlu diseimbangkan pada Guru yang berkualitas menjadi pengajar. Suprihatingrum, (2014) berpendapat “guru adalah seorang pendidik yang bertugas untuk membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah”. Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik maka dijadikan pelaksana utama dalam pendidikan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang akan berperan penting di dalam masyarakat (Widagdo et al., 2020). Hal ini sesuai dengan undang-undang 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 mengatakan jika “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Guru adalah faktor penentu guna mencapai setiap pendidikan, kinerja seorang Guru melalui mengajar akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Sunarsi, (2020) mengemukakan “kinerja adalah hasil atau prestasi kerja atau usaha seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi dengan mempertimbangkan tiga elemen yaitu produktifitas, kualitas dan pelayanan”. Hal ini sesuai dengan pendapat Pianda (2018) bahwa kinerja guru merupakan sebuah prestasi dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dicapai oleh seseorang sesuai dengan standar dan kriteria yang sudah ditetapkan dalam melakukan sebuah pekerjaan. Kinerja merupakan sebuah pelaksanaan tugas yang selaras pada ketetapan serta target yang sudah dibuat awalnya. Kinerja Guru berupa perolehan kerja yang telah dilakukan disebuah organisasi (sekolah) sesuai pada kekuasaan serta kewajiban guna meraih visi serta misi dari sekolah selaras pada moral maupun etika. Kinerja Guru memiliki beberapa kriteria yang bisa diamati serta diukur dari kinerja yang perlu dipunyai. Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, 2005) pada pasal 10 dikatakan jika “Guru harus memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi professional dan kompetensi social”. Model serta Strategi pembelajaran jarak jauh sebagai kriteria kompetensi yang diperlukan guru PJOK pada saat ini (R. Kurniawan et al., 2022). Kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran sangat menentukan mutu pendidikan sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, efektif, efisien dan produktif (Saputra et al., 2019).

Ketika Covid-19 penyelenggaraan pendidikan di Indonesia mengalami sebuah perubahan pada sistem proses pembelajaran, terutama pada pendidikan jasmani. Pandemi merupakan suatu wabah penyakit yang menular berjangkit yang terjadi secara serempak diberbagai negara termasuk di Indonesia. Dengan hal ini pemerintah Indonesia mengeluarkan surat edaran melalui kementerian Pendidikan dan kebudayaan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 jika “seluruh pembelajaran di Indonesia dilakukan pembelajaran jarak jauh atau secara daring (*online*) dan bekerja dari rumah untuk pencegahan penularan Covid19 yang terjadi Indonesia yang mana dalam pelaksanaan pembelajaran daring lebih memanfaatkan teknologi dan makin pentingnya peran jaringan internet (*network*) juga aplikasi lainnya sebagai pendukung sistem pembelajaran daring”. Hal ini harus mengubah metode pembelajaran di Indonesia terutama pada pendidikan kesehatan jasmani serta olahraga yang dimana bersifat pembelajaran praktek secara langsung.

Kesiapan yang dipunyai seorang guru pendidikan kesehatan serta Jasmani olahraga, menjadi hal utama pada proses pembelajaran daring (*online*) dengan efisien serta efektif. Setiap Guru ini mempunyai strategi pembelajaran masing-masing pada saat pembelajaran daring (*online*) yang selaras pada kebijakan yang ditentukan di setiap sekolah. Melalui (Jeong & So, 2020) “kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peran penting dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pada masa pandemi Covid19 untuk membimbing siswa dan mengembangkan suasana pembelajaran yang menarik minat peserta didik”. Harus memeriksa keefektivitas pembelajaran daring dengan keahlian Guru dalam membangun kerangka metode pedagogi, konten, evaluasi serta media yang digunakan pada saat pembelajaran daring.

Dari pendapat Damrah et al., (2016) “kinerja guru adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dimiliki guru dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya”. Tugas dan fungsi guru adalah mengajar dan memberikan pengetahuan dalam akademik maupun pengetahuan non akademik berupa pengalaman atau pengetahuan kepada peserta didik (Gunawan et al., 2018). Kompetensi yang diperlukan Guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga selaras kebijakan “Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyatakan secara nasional kewajiban Guru memenuhi standar kompetensi dan kualifikasi akademik yang mana Kompetensi Guru harus memenuhi komponen kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik dan professional”. Dalam hal ini Guru harus mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan memahami apa yang harus dipelajari agar mampu mengerti kebutuhan untuk mendukung keterampilan siswanya dalam tugas gerak atau perkembangan anak (Saifuddin et al., 2021). Disisi lain Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan mempunyai pengalaman yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran peserta didik” (Winarni & Lismadiana, 2020).

Kinerja guru menurut Sudjana (2016) mencakup empat hal yakni kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan menguasai bahan ajar, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran dan kemampuan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Kinerja guru dikatakan baik apabila telah memenuhi unsur yang terdiri dari loyalitas dan komitmen yang tinggi terhadap tugas mengajar, menguasai materi pelajaran secara luas dalam disiplin ilmu yang diajarkan kepada siswa (Saputra et al., 2019). Berbagai aktivitas dilakukan oleh guru mencakup perencanaan pembelajaran, pengembangan bahan ajar, membangun semangat dan evaluasi hasil belajar (Gemnafle & Batlolona, 2021). Kompetensi guru juga harus dimiliki dimana hal tersebut meliputi kemampuan dalam merencanakan pembelajaran dalam menyusun RPP, silabus, perncanaan media media dan sumber belajar serta evaluasi pembelajaran, strategi profesional yang berkaitan dengan penguasaan materi dan implementasi pembelajaran berdasarkan perdoman pembelajaran yang telah dirancang dan evaluasi pembelajaran yang mencakup nilai karakter siswa, kemampuan dan pemahaman siswa, keterampilan dan sikap selama proses pembelajaran berlangsung (Fitriani et al., 2017). Pengelolaan pembelajaran berkaitan dengan bagaimana cara guru dalam mengelola dan mengontrol aktivitas kelas serta strategi bagi guru selaku manajer kelas. Hal ini dipertegas oleh Magdalena et al., (2020) “sasaran evaluasi pembelajaran adalah tujuan pembelajaran, unsur dinamis pembelajaran, pelaksanaan dan kurikulum”.

Salah satu wilayah yang terdampak pandemi Covid-19 yaitu di Kecamatan Kota Sumenep, sampai dengan sekarang seluruh sekolah khususnya ditingkat SMA/SMK/MA masih menggunakan pembelajaran daring. Adapun jumlah SMA di Kabupaten Sumenep yang terdampak Covid-19 berjumlah 6 SMA. Dengan pembelajaran daring tidak menutup kemungkinan akan mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran baik peserta didik ataupun tenaga pendidik. Guru pendidikan kesehatan serta jasmani olahraga harus mempunyai

kesiapan guna meningkatkan kreatifitas dan penyampaian materi maupun penugasan dalam mengajar pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, terdapat kendala dalam proses pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu lemahnya jaringan internet pada saat pelaksanaan pembelajaran. Karena pembelajaran daring harus menggunakan jaringan yang aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan mampu interaksi berbagai jenis pembelajaran (Haryadi & Selviani, 2021). Pada pembelajaran daring sebagian besar Guru masih belum siap dalam mengoperasikan teknologi dan memiliki hambatan dalam penguasaan perkembangan teknologi aplikasi untuk mempersiapkan bahan mengajar secara digital. kompetensi guru guna penggunaan teknologi diperlukan guna mempersiapkan generasi, karena kompetensi zaman selalu berkembang dan selalu adanya perubahan guna mewujudkan sebuah akademik yang kreatif, aktif, solutif serta humanis (Hudah et al., 2020). Karena dalam pembelajaran daring bahan dan metode dilakukan sinkronus (misalnya *streaming, chatting, video* dan *web conference*) (Wahyono et al., 2020). Permasalahan ini tentunya sangat berdampak pada pelaksanaan pembelajaran daring ketika Covid-19 dan mempengaruhi pemahaman terhadap penyampaian materi secara daring.

Mengacu terhadap surat edaran Kementrian dan Kebudayaan no.4 tahun 2020 dan no. 5 tahun 2020, dalam hal ini tentunya pada sekolah menengah atas yang berada di se-Kecamatan Kota Sumenep mengikuti anjuran pemerintah untuk memindahkan aktivitas belajar mengajar di sekolah dilakukan dirumah masing-masing dan dilakukan secara daring dengan menggunakan teknologi digital menjadi saran belajar berupa laptop, komputer juga handphone yang terhubung ke jaringan internet. mulai dari penyampaian materi, pemberian tugas serta evaluasi. Hal ini menghindari terjadinya aktifitas yang mengandung kerumunan yang akan mengakibatkan terjadinya penyebaran virus Covid-19 di Kabupaten Sumenep. Namun sebagian besar guru masih kesulitan dalam mengoperasikan teknologi dan serta lemahnya jaringan internet pada saat belajar. Pada hambatan yang dialami bisa berpengaruh terhadap kinerja guru yang berada di Kecamatan Kota Sumenep dan juga akan berdampak pada kualitas pembelajaran siswa. Maka siswa mengalami ketidakmampuan guna mengerti bahan ajar yang disampaikan dengan baik dan kurangnya intensionalitas sehingga tidak mampu belajar secara efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan tersebut sehingga pengkaji perlu melaksanakan penelitian yang berjudul “Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi SMA Kecamatan Kota Sumenep Untuk mengetahui kinerja Guru dalam mengajar di sekolah menengah atas pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Kota Sumenep”.

## **METODE**

Dalam penelitian ini memakai metode survey. Dengan menggunakan teknik deskriptif mix methode, yaitu secara memakai metode penelitian kualitatif serta kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan sebagai teknik pengumpulan dan pengolahan data penelitian sedangkan metode kualitatif dipakai untuk memperdalam data berdasarkan informasi yang dibutuhkan. Dari pendapat Darmawan, (2015) “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengumpulkan data untuk pemecahan masalah yang berkaitan dengan keadaan sekarang yang disajikan dengan menganalisis dan menginterpretasi”. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 september sampai 30 september 2022. Karena jumlah populasi yang sedikit, maka penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh sehingga jumlah guru PJOK yang ada di SMA Kabupaten Sumenep dijadikan sampel secara keseluruhan. Dengan demikian sampel yang diteliti adalah 10 orang guru PJOK di SMA Kecamatan Kota Sumenep. Berikut data jumlah guru di masing-masing SMA yang ada di Kabupaten Sumenep.

No	Asal Sekolah	Responden
1.	SMAN 1 SUMENEP	2
2.	SMAN 2 SUMENEP	4
3.	SMAS MUHAMMDIYAH 1 SUMENEP	1
4.	SMAS PLUS MIFTAHUL ULUM	1
5.	SMAS NAHDATUL ULAMA	1
6.	SMA YAS A	1
<b>JUMLAH</b>		10

Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen non tes berupa kuesioner yang diberikan kepada guru PJOK pada saat penelitian berlangsung yang terdiri dari 35 pertanyaan yang sudah di validasi dari para ahli pembelajaran untuk mengetahui kinerja guru selama pandemi Covid-19. Dan dilakukan wawancara semi struktur kepada guru PJOK untuk memperdalam data yang diperoleh pada penelitian ini. Dan pengambilan data ini ditangguhkan wawancara pada siswa serta studi dokumentasi.

Data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi serta lalu dilaksanakan penggolongan juga menampilkan pada wujud histogram. Penggolongan dirangkai sebagai empat macam berupa teknik sangat rendah, rendah, tinggi, sangat tinggi

**Tabel 2.2 Pengkategorian Skor**

No	Interval	Kategori
1.	$X > Mi + 1.SDi$	Sangat Tinggi
2.	$Mi \leq X \leq Mi + 1.SDi$	Tinggi
3.	$Mi - 1.SDi \leq X \leq Mi$	Rendah
4.	$X \leq Mi - 1.SDi$	Sangat Rendah

(Sudijono, 2011)

Pengkategorian skor pada tabel 2.2, terdapat 4 kategori yang disimpulkan berdasarkan mean dan standart deviasi dari data yang diperoleh melalui penyebaran angket dan telah diolah dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi SMA Kecamatan Kota Sumenep.

## HASIL

Melalui penelitian yang sudah dilaksanakan dapat dibuat tabel statistik terkait dengan kinerja guru pendidikan jasmani kesehatan serta olahraga dalam pembelajaran di masa pandemi SMA Kecamatan Kota Sumenep sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Statistik Deskriptif Kinerja Guru PJOK**

Statistik	Kemampuan Merencanakan	Penguasaan Bahan Ajar	Pengelolaan Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran	Skor Total
<i>Mean</i>	27,9	24,9	53,4	38	148,7
<i>Standart</i>	2,07	3,1	6,96	4	14,83

*Deviasi*

<i>Median</i>	28,5	30	55,5	37,5	155,5
Nilai Maksimal	30	34	65	45	171
Nilai Minimal	24	25	42	33	125
<i>Range</i>	6	9	23	12	46

Melalui tabel tersebut bisa dijelaskan jika rata-rata kinerja guru pendidikan kesehatan serta jasmani olahraga ketika pandemi di Kecamatan Sumenep sebesar 148,7 dengan nilai simpangan baku sebesar 14,83 dan nilai tengah sebesar 155,5. Adapun nilai maksimal yang diperoleh sebesar 171 dan nilai terendahnya 125 dengan jarak nilai sebesar 46. Perhitungan kategorisasi kinerja guru pendidikan jasmani kesehatan serta olahraga dalam pembelajaran di masa pandemi SMA Kecamatan Kota Sumenep bisa diamati terhadap tabel berupa:

**Tabel 3.2 Kategori Kinerja Guru PJOK**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 163,53$	1	10%
Tinggi	$148,7 \leq X \leq 163,53$	5	50%
Rendah	$133,87 \leq X \leq 148,7$	2	20%
Sangat Rendah	$X \leq 133,87$	2	20%

Dari tabel 3.2 tersebut bisa diamati jika kinerja guru pendidikan jasmani kesehatan serta olahraga ketika pandemi di Kecamatan Sumenep berjumlah 1 orang terdapat pada kondisi sangat tinggi, 5 guru terdapat pada kondisi tinggi, 2 guru pada kondisi rendah dan 2 orang guru dalam kondisi sangat rendah. Berikut sajian gambar diagram batang yang diperoleh:



**Gambar 3.1 Diagram Kinerja Guru PJOK**

Berdasarkan perolehan kelola data melihatkan perolehan persentase cakupan semua sejumlah 50% atau memiliki kriteria “Tinggi”. Dengan demikian kinerja guru PJOK dalam pembelajaran selama masa pandemi dapat dikatakan baik.

Adapun pengukuran variabel kinerja ini juga dipengaruhi oleh kontribusi beberapa indikator yang digunakan yakni kemampuan merencanakan program, keahlian memahami materi, keahlian menyelenggarakan dan mengelola belajar serta keahlian mengulas peningkatan belajar. Berikut sajian gambar diagram lingkaran yang diperoleh:



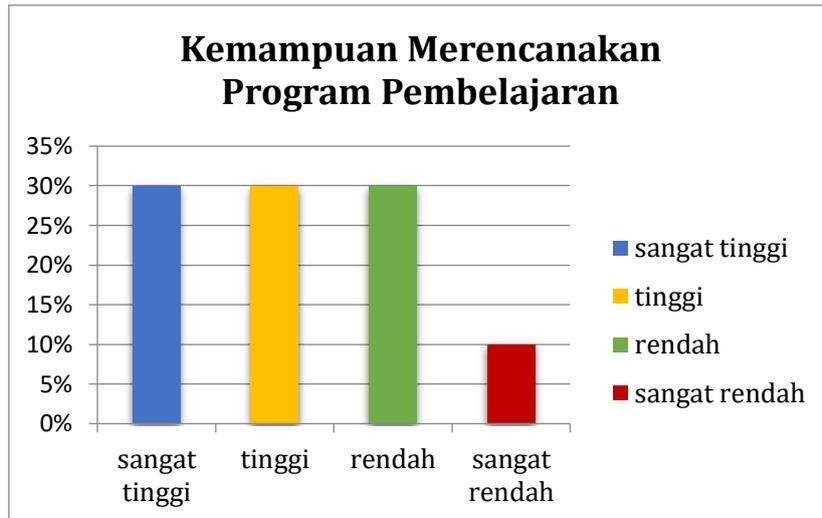
Gambar 3.2 Diagram Lingkaran Kinerja Guru PJOK

Perhitungan kategorisasi kemampuan merencanakan program pembelajaran guru pendidikan jasmani kesehatan serta olahraga ketika pandemi di Kecamatan Sumenep bisa diamati terhadap tabel berupa.

Tabel 3.3 Kategori Kemampuan Merencanakan Program Pembelajaran

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 29,98$	3	30%
Tinggi	$27,9 \leq X \leq 29,98$	3	30%
Rendah	$25,82 \leq X \leq 27,9$	3	30%
Sangat Rendah	$X \leq 25,82$	1	10%

Dari tabel diatas bisa diamati jika keahlian guru pendidikan jasmani kesehatan serta olahraga pada masa pandemi di Kecamatan Sumenep guna merangkai program belajar sejumlah 3 orang guru berada dalam kondisi sangat tinggi (sangat mampu), 3 orang guru dalam kondisi tinggi (mampu), 3 orang guru dalam kondisi rendah (kurang mampu) dan 1 orang guru berada dalam kondisi sangat rendah (tidak mampu). Adapun hasil tersebut bisa dibuat gambar dalam diagram batang bisa diamati terhadap gambaran berupa:



**Gambar 3.3 Diagram Kemampuan Guru Merencanakan Program Pembelajaran**

Melalui gambar 3.3 dapat diamati perolehan persentase kemampuan merencanakan program pembelajaran memperoleh persentase sejumlah 30% atau memiliki kriteria “Tinggi”. Dengan demikian kemampuan merencanakan program pembelajaran dalam pembelajaran selama masa pandemi dapat dikatakan baik.

Dari perolehan tanya jawab yang sudah pengkaji laksanakan bisa diamati jika keseluruhan guru PJOK di SMA Kecamatan Kota Sumenep dalam merencanakan program pembelajaran dilakukan dengan membuat RPP sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Penyusunan perencanaan program pembelajaran ini dapat digambarkan melalui diagram lingkaran sebagai berikut:



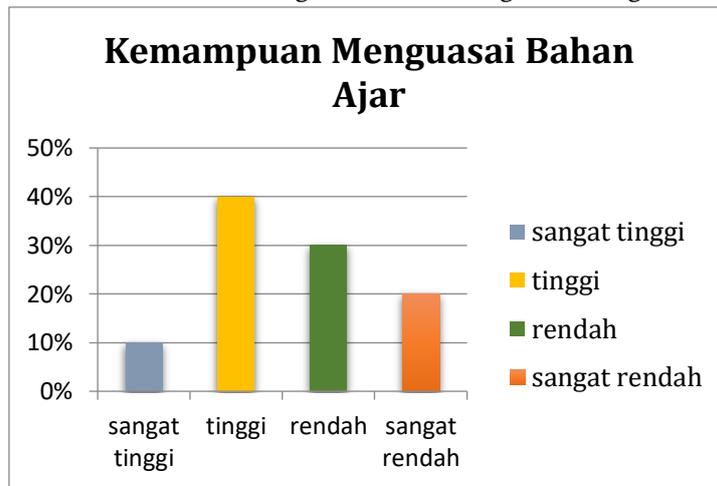
**Gambar 3.4 Diagram Lingkaran Penyusunan Perangkat Pembelajaran**

Dari hasil penelitian juga dapat dibuat kategorisasi kemampuan menguasai bahan pembelajaran guru pendidikan jasmani kesehatan serta olahraga ketika pandemi di Kecamatan Sumenep. Perhitungan kategorisasi tersebut bisa diamati terhadap tabel berupa.

**Tabel 3.4 Kategori Kemampuan Penguasaan Bahan Ajar**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 32,49$	1	10%
Tinggi	$29,4 \leq X \leq 32,49$	4	40%
Rendah	$26,3 \leq X \leq 29,4$	3	30%
Sangat Rendah	$X \leq 26,3$	2	20%

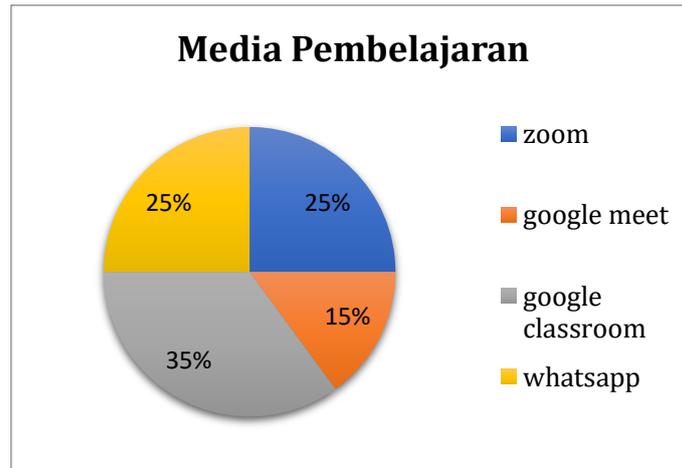
Tabel 3.4 tersebut bisa diamati jika keahlian guru pendidikan jasmani kesehatan serta olahraga ketika pandemi di Kecamatan Sumenep dalam menguasai bahan pembelajaran sejumlah 1 guru berada pada kondisi sangat tinggi (sangat mampu), 4 guru dalam kondisi tinggi (mampu), 3 guru dalam kondisi rendah (kurang mampu) dan 2 orang guru dalam kondisi sangat rendah (tidak mampu). Adapun hasil tersebut bisa diberi gambar dalam diagram batang bisa diamati berupa.



**Gambar 3.5 Diagram Kemampuan Guru Menguasai Bahan Ajar**

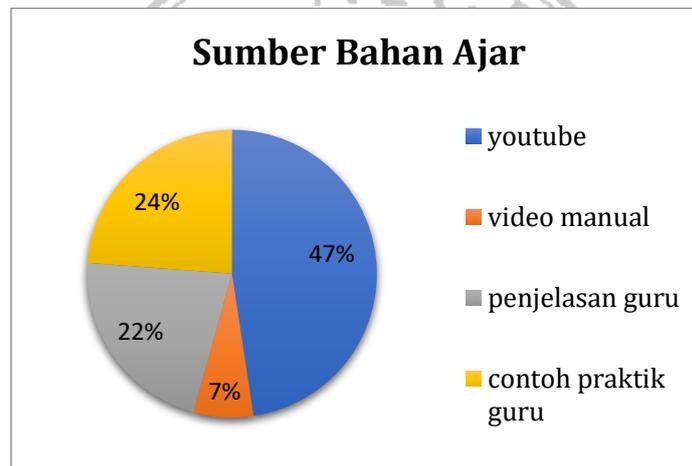
Melalui kelola data perolehan melihat persentase kemampuan menguasai bahan ajar memperoleh persentase sebanyak 40% atau memiliki kriteria “Tinggi”. Dengan demikian kemampuan menguasai bahan ajar dalam pembelajaran selama masa pandemi dapat dikatakan baik.

Selanjutnya untuk perolehan tanya jawab yang dilaksanakan pengkaji bisa diamati jika keseluruhan guru PJOK di SMA Kecamatan Kota Sumenep dalam keahlian guru memahami materi bisa dikatakan baik, diamati melalui pernyataan peserta didik dapat dimaknai bahwa pemilihan media pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan tersebut tentunya telah disesuaikan dengan perkembangan sistem pembelajaran online di masa pandemi. Berikut adalah gambar diagram lingkaran kemampuan guru menguasai bahan ajar:



Gambar 3.6 jenis media pembelajaran

Secara ringkas penggunaan bahan ajar guru PJOK SMA Kecamatan Kota Sumenep selama pembelajaran online ketika pandemi bisa diamati terhadap gambar diagram berupa:



Gambar 3.7 sumber bahan ajar

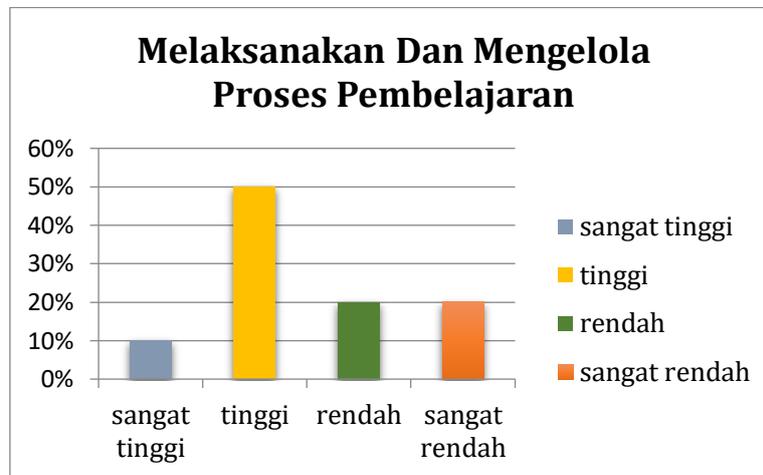
Perhitungan kategorisasi kemampuan guru PJOK melaksanakan dan mengelola tahap belajar pendidikan jasmani kesehatan serta olahraga ketika pandemi di Kecamatan Sumenep bisa diamati terhadap table berupa.

Tabel 3.5 Kategori Kemampuan Guru PJOK Melaksanakan dan Mengelola Proses Pembelajaran

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 60,36$	1	10%
Tinggi	$53,4 \leq X \leq 60,36$	5	50%
Rendah	$46,43 \leq X \leq 53,4$	2	20%
Sangat Rendah	$X \leq 46,43$	2	20%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi di Kecamatan Sumenep dalam melaksanakan dan mengelola proses pembelajaran sebanyak 1 orang guru berada dalam kondisi sangat tinggi (sangat

mampu), 5 orang guru berada dalam kondisi tinggi (mampu), 2 orang dalam kondisi rendah (kurang mampu) dan 2 orang dalam kondisi sangat rendah (tidak mampu). Adapun hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



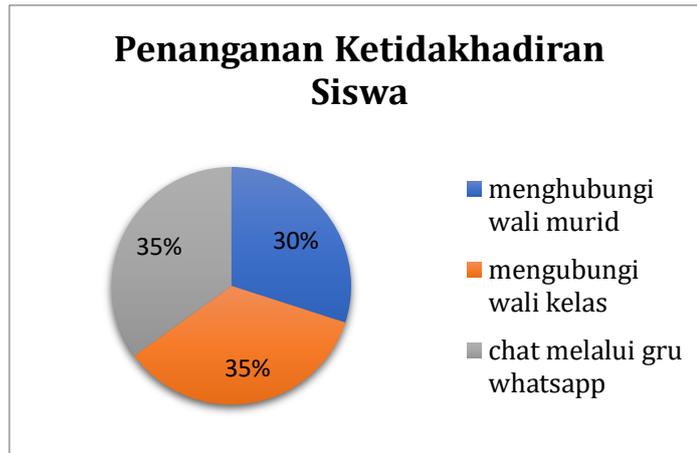
**Gambar 3.8 Diagram kemampuan mengelola pelaksanaan pembelajaran**

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan perolehan hasil persentase melaksanakan dan mengelola proses pembelajaran memperoleh persentase sebanyak 50% atau memiliki kriteria “Tinggi”. Dengan demikian melaksanakan dan mengelola proses pembelajaran dalam pembelajaran selama masa pandemi dapat dikatakan baik. Hal ini dikuatkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Ketika proses pembelajaran berlangsung tak jarang guru memberikan motivasi kepada peserta didik utamanya jika ada peserta didik yang pasif mengikuti proses pembelajaran daring. Adapun jika digambarkan dalam sebuah diagram lingkaran akan didapati dalam bentuk sebagai berikut:



**Gambar 3.9 Penanganan Siswa Pasif**

Tindakan guru PJOK dalam merespon siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



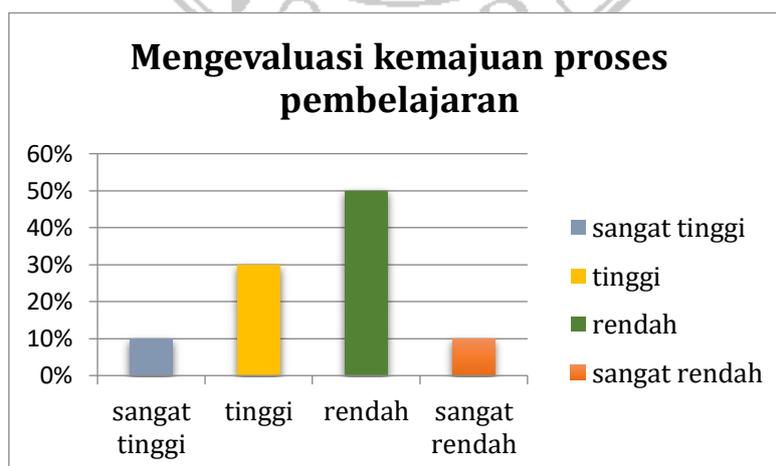
Gambar 3.10 Penanganan Ketidakhadiran Siswa

Perhitungan kategorisasi kemampuan guru PJOK mengevaluasi kemajuan proses pembelajaran pada masa pandemi di Kecamatan Kota Sumenep dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Kategori Kemampuan Guru PJOK Mengevaluasi Kemajuan Proses Pembelajaran

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 42$	1	10%
Tinggi	$38 \leq X \leq 42$	3	30%
Rendah	$34 \leq X \leq 38$	5	50%
Sangat Rendah	$X \leq 34$	1	10%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi di Kecamatan Sumenep dalam melakukan evaluasi kemajuan proses pembelajaran sebanyak 1 orang guru berada dalam kondisi sangat tinggi (sangat mampu), 3 orang guru berada dalam kondisi tinggi (mampu), 5 orang dalam kondisi rendah (kurang mampu) dan 1 orang dalam kondisi sangat rendah (tidak mampu). Adapun hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.11 Diagram Evaluasi Proses Kemajuan Pembelajaran

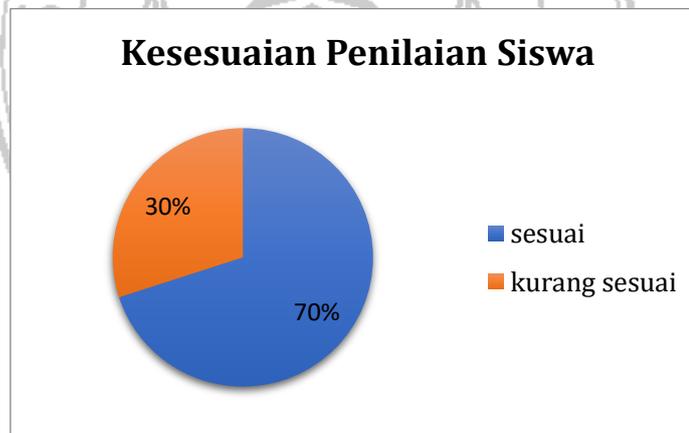
Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan perolehan hasil persentase kemampuan evaluasi proses kemajuan pembelajaran memperoleh persentase sebanyak 50% atau memiliki kriteria "Rendah". Dengan demikian kemampuan evaluasi proses kemajuan pembelajaran selama masa

pandemi dapat dikatakan kurang baik. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Masih banyak guru PJOK yang mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian selama masa pembelajaran daring dan banyak guru PJOK yang tidak menunjukkan hasil penilaian yang telah dilakukan kepada siswa. terkait dengan evaluasi kemajuan pembelajaran telah melakukan penilaian tes bagi semua siswa serta melakukan remedial apabila didapati masih ada siswa yang nilainya kurang dari standart minimum atau KKM. Adapun pelaksanaan remedial sebagai evaluasi lanjutan guru bagi siswa yang nilainya kurang dari standart minimum dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 3.12 evaluasi lanjutan

Adapun untuk penilaian hasil pembelajaran peserta didik dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 3.13 Penilaian Siswa

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Kecamatan Kota Sumenep pada masa pandemi pada penelitian ini dapat dikatakan baik. Hal ini setidaknya dilihat dari aspek kemampuan guru dalam merencanakan program pembelajaran, kemampuan menguasai bahan pembelajaran, kemampuan melaksanakan atau mengelola pembelajaran dan kemampuan mengevaluasi kemajuan proses pembelajaran. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita & Damrah (2020) yang menunjukkan hasil bahwa kinerja guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Padang Kota Padang pada masa new normal (pandemi) cukup baik. Adapun masing-masing indikator tersebut memiliki kategori yang tidak sama. Untuk indikator kemampuan merencanakan program pembelajaran berada dalam kondisi tinggi atau baik.

Indikator selanjutnya yakni kemampuan menguasai bahan pembelajaran berada pada kondisi tinggi atau baik. Selanjutnya Indikator kemampuan melaksanakan dan mengelola proses pembelajaran berada dalam kondisi tinggi atau baik. Adapun indikator terakhir yakni kemampuan mengevaluasi kemajuan proses pembelajaran berada dalam kondisi rendah atau kurang baik. Keempat hal tersebut merupakan bagian dari proses pembelajaran dimana akan berjalan dengan baik apabila guru memiliki kompetensi dan kinerja yang tinggi mengingat bahwa guru adalah ujung tombak pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum (Yuniar et al., 2016). Pentingnya penilaian kinerja guru PJOK mengingat bahwa guru berperan dalam menyediakan layanan pembelajaran sesuai dengan standart dan tujuan pendidikan agar dapat menggali kemampuan peserta didik dengan hasil optimal (Dofour et al., 2015). Hal ini dikarenakan adanya keterlibatan interaksi antara pengajar, pembelajar, fasilitas serta lingkungan untuk memperoleh berbagai hal yang dibutuhkan guna tercapai tujuan pembelajaran (Tiessen, 2018).

Adapun proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PJOK di SMA Kecamatan Sumenep dilaksanakan secara online atau dalam jaringan. Kondisi tersebut tentunya dikarenakan adanya penyesuaian dengan kondisi pandemi yang menuntut adanya pembatasan pertemuan secara tatap muka. Kendati demikian, pembelajaran secara virtual juga patut mendapatkan respon positif mengingat bahwa metode pembelajaran ini bertujuan menghindari terjadinya penularan virus. Selain itu guru menjadi lebih mengenal dan familiar terkait dengan perkembangan teknologi yang dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran serta dapat membuat peserta didik menjadi lebih mandiri dalam belajar (Wahyudhi et al., 2021). Hasil penelitian Muhyidin et al., (2022) juga menunjukkan efek positif bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK berbasis *blended learning* pada masa pandemi covid-19 yang ada di SDN Jemur Wonosari dapat menjadi strategi pembelajaran yang baik dan menunjang pemahaman peserta didik dalam pelajaran PJOK. Berdasarkan paparan tersebut menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga di SMA Kecamatan Kota Sumenep memiliki kompetensi dan kinerja yang baik dalam proses pembelajaran selama masa pandemi berlangsung.

Kemampuan merencanakan program pembelajaran guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga pada penelitian ini dilihat dari aspek kemampuan menyusun silabus, rencana pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan alat evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga dalam merencanakan program pembelajaran yang ada di Kecamatan Sumenep pada masa pandemi dapat dikatakan baik.. Kondisi tersebut tentunya tidak terlepas dari bagaimana guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga SMA di Kecamatan Kota Sumenep dalam membuat dan menyusun perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan komponen penting. Guru membutuhkan perangkat tersebut agar pelaksanaan pembelajaran tetap sesuai dengan jalur dan tujuan dari pembelajaran. Selain itu, perangkat pembelajaran merupakan salah satu kunci terjalannya sistem belajar sesuai dengan tujuan dari pembelajaran itu sendiri (Triwahyuningtyas & Sulistyowati, 2021). Adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun dapat memudahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Pambudi et al., 2019). Perangkat pembelajaran yang dalam hal ini berupa RPP menjadi salah satu media yang diciptakan sebagai upaya memajukan tujuan pembelajaran (Hamzah et al., 2020).

Masa pandemi Covid-19 menuntut adanya kreativitas dari guru guna melakukan pengembangan perangkat pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan pembelajaran pada masa pandemi. Berbagai komponen penggunaan akses teknologi, partisipasi siswa dan pemenuhan kebutuhan siswa dirancanag guna memberikan panduan perencanaan pembelajaran online (Centeio et al., 2021). Pengembangan perangkat pembelajaran yang disusun tentunya tetap harus mencakup aspek kognitif, psikomotorik dan juga afektif. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa

perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru PJOK di SMA Kota Kecamatan Kota Sumenep sudah mencakup ketiga aspek tersebut. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristiyandaru et al., (2021) bahwa seluruh aspek pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PJOK di SMA se-Surabaya meliputi aspek kognitif, psikomotorik dan afektif selama masa pandemi.

Kemampuan menguasai bahan pembelajaran pada penelitian ini dilihat dari aspek penguasaan materi pembelajaran oleh guru, kemampuan memilih dan menata materi pembelajaran yang dierna oleh siswa dan penggunaan media pembelajaran yang dapat dengan mudah dipahami oleh siswa selama pembelajaran dalam jaringan (daring). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kemampuan penguasaan bahan pembelajaran guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga di Kecamatan Kota Sumenep selama masa pandemi menunjukkan hasil tinggi atau baik. Kemampuan penguasaan bahan ajar merupakan faktor penting dalam poses pembelajaran dimana guru sebagai unsur utama dalam penyampaian segala informasi pembelajaran idealnya harus menguasai bahan pembelajaran utamanya aspek materi pelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan penguasaan bahan ajar terutama pembelajaran merupakan salah satu komponen kompetensi guru secara profesional (Juhji, 2016). Segala bentuk bahan ajar dapat digunakan pendidik sebagai alat bantu dalam melaksanakan proses pembelajaran (Rahman et al., 2020).

Aspek lain yang tentunya menjadi tolak ukur penguasaan bahan ajar adalah terkait dengan bagaimana kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran sesuai yang dapat memancing motivasi siswa sehingga mudah menerima pelajaran. Hal ini dikarenakan media pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar utamanya saat masa pandemic (Magdalena et al., 2021). Guru dapat menggunakan media untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan antusias peserta didik saat mengikuti pembelajaran (A. W. Kurniawan et al., 2022). Selama masa pandemi, guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga di Kecamatan Sumenep memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan secara daring seperti halnya *zoom meeting*, *google classroom*, *whatsapp*, *youtube* dan media lainnya. Penggunaan media tersebut dapat dikatakan positif mengingat bahwa guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga dapat mengikuti perubahan media pembelajaran saat pandemi covid-19. Dan guru harus menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan peserta didik dan mudah untuk di akses kapanpun dan dimanapun (R. Kurniawan et al., 2023). Pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi pada dasarnya memang dapat digunakan sebagai media pendukung (Amran et al., 2021). Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyono et al., (2021) bahwa selama masa pandemi guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga di kota Bekasi juga menggunakan media pembelajaran *e-learning* dalam proses pembelajaran selama pandemi Covid-19. Penelitian lain juga dilakukan oleh Kristiyandaru et al., (2021) yang menunjukkan hasil bahwa 73 persen pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMAN se-Surabaya dilaksanakan secara daring melalui platform Google classroom. Proses pembelajaran *e-learning* tersebut tentunya perlu untuk dikembangkan lebih lanjut dengan platform yang lebih baik mengingat bahwa teknologi memiliki peran utama dalam menghadapi perubahan utamanya bagi generasi mendatang (Gumantan et al., 2021).

Kemampuan pelaksanaan atau pengelolaan pembelajaran pada penelitian ini mencakup aspek kemampuan membuka pelajaran, menjelaskan pelajaran, penggunaan metode pembelajaran, menanggapi dan memberikan pertanyaan, penggunaan media, menutup pembelajaran serta memberikan kesan umum pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan hasil bahwa kinerja guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga pada masa pandemi di Kecamatan Sumenep berada dalam kategori tinggi atau baik. Hal ini tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor pelaksanaan dan pengelolaan

pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga. Pelaksanaan PJOK tidak terlepas dari standar proses pendidikan yang meliputi salah satunya adalah proses persiapan dan penerapan pembelajaran (Forestry et al., 2019). Adapun kegiatan pembelajaran tentunya melibatkan siswa dalam sesi agar pembelajaran menjadi menarik (Pramantik & Burhaein, 2019).

Pelaksanaan pembelajaran PJOK selama masa pandemi banyak yang dilaksanakan secara daring. Meski dalam kondisi daring, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PJOK di SMA yang ada di Kecamatan Kota Sumenep masih berpedoman pada rancangan dan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Seluruh rangkaian pembelajaran baik kegiatan awal, inti dan penutup diterapkan semaksimal mungkin. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristiyandaru et al., (2021) dimana pelaksanaan pembelajaran dari PJOK yang dilakukan di SMAN se-Surabaya selama masa pandemi tetap berpedoman terhadap rancangan pembelajaran yang telah dibuat baik dari aspek waktu, runtutan pembelajaran dari kegiatan awal inti dan akhir sampai pada memberikan kesempatan bagi siswanya untuk bertanya. Pelaksanaan pembelajaran tersebut tentunya agar guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi serta siswa tidak merasa bingung akan apa yang disampaikan oleh guru. Proses pembelajaran PJOK secara *online* pada masa Covid-19 mengharuskan adanya adaptasi yang lebih optimal baik dari guru maupun murid (Hambali et al., 2021). Perlu diperhatikan bahwa sehebat apapun teknologi yang digunakan oleh lembaga pendidikan, kesiapan eksekusi *e-learning* berperan besar dalam mendongkrak proses pendidikan di masa pandemi Covid-19 (Alqahtani & Rajkhan, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya mengacu pada bagaimana guru berpedoman terhadap rancangan pembelajaran yang telah dibuat. Aspek lain adalah pada bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menyenangkan dan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting dari keberhasilan proses pembelajaran (Jennifer A. Fredrick et al., 2016). Dengan demikian keaktifan siswa SMA di Kecamatan Kota Sumenep selama proses pembelajaran pandemi berlangsung perlu ditingkatkan mengingat bahwa masih sering ditemui siswa yang kurang antusias saat pembelajaran daring dilaksanakan. Dalam kondisi tersebut diperlukan stimulus bagi siswa guna meningkatkan motivasi belajar baik melalui metode pembelajaran yang menarik, alat pelajaran inovatif maupun kondisi lingkungan yang menyenangkan (Ramadhani et al., 2021). Guru diharapkan dapat mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran meski pembelajaran tatap muka sangat minim untuk dilakukan (Mu'arifin et al., 2021).

Kombinasi antara *pedagogical knowledge* dan *content knowledge* menghendaki guru tidak hanya *expert* dalam hal penguasaan materi saja, akan tetapi juga pada bagaimana pola penyampaian dan menjelaskan pembelajaran dengan enak dan mudah dipahami bagi siswa (Kudsiah et al., 2022). Dari sini dapat dimaknai guru PJOK di SMA yang terdapat di Kecamatan Kota Sumenep telah berusaha untuk dapat mengkombinasikan penguasaan materi dengan penyampaian materi sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran. Hal ini tentunya juga di dukung dengan penggunaan media yang tidak membosankan seperti youtube yang dapat dengan mudah untuk diakses serta memiliki beragam konten pembelajaran PJOK yang menarik. Perkembangan teknologi yang ada dapat dimanfaatkan guru baik sebagai media pembelajaran baik berupa materi pembelajaran maupun metode pembelajaran (Mukhlis et al., 2020). Kendati materi pembelajaran didapatkan dari media online tetap perlu diperhatikan bahwa masih terdapat keterbatasan utamanya dari aspek sinyal internet. Jika sinyal internet yang dimiliki baik oleh siswa maupun guru mengalami gangguan hal tersebut sangat memungkinkan menjadi penghambat proses pembelajaran (Gon & Rawekar, 2017).

Kemampuan mengevaluasi kemajuan proses yang digunakan dalam penelitian ini mencakup antara lain terkait dengan pelaksanaan tes, pengolahan hasil penilaian pembelajaran, pelaporan hasil serta pelaksanaan remedial jika masih ditemukan kekurangan dari hasil penilaian terhadap siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa evaluasi kemajuan proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga di Kecamatan Kota Sumenep pada masa pandemi termasuk dalam kategori rendah. Hal ini setidaknya dapat dilihat dari aspek remedial yang dilakukan oleh guru terhadap siswa yang belum mencapai nilai standart yang diharapkan. Beberapa guru PJOK di SMA yang ada di Kecamatan Kota Sumenep melakukan memberlakukan remedial bagi siswanya apabila didapati hasil belajar yang belum mencapai standart minimum. Adanya evaluasi pembelajaran merupakan hal penting dalam sistem pendidikan seluruh negara guna terciptanya perubahan yang kredibel (Wagner et al., 2011). Terdapat kekhawatiran pada hasil pendidikan saat perpindahan metode pembelajaran online (Eyles et al., 2020). Evaluasi yang dilakukan oleh guru PJOK di SMA yang terdapat di Kecamatan Kota Sumenep juga bertujuan untuk mengetahui tingkat proses pembelajaran daring yang dilakukan. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani et al., 2021) yang menunjukkan hasil bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK bagi siswa kelas IV-VI SD Negeri Betoro Sedati Sidoarjo juga dilakukan evaluasi baik terhadap tingkat pemahaman maupun motivasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran di masa pandemi SMA kecamatan kota sumenep termasuk dalam kategori tinggi dilihat dari hasil data yang diperoleh pada kemampuan merencanakan program pembelajaran, kemampuan menguasai bahan pembelajaran, kemampuan melaksanakan atau mengelola proses pembelajaran dan kemampuan mengevaluasi kemajuan proses pembelajaran.

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya berfokus pada kinerja guru pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan pada saat pandemi covid-19. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut terkait dengan kinerja guru PJOK di masa normal. Hal ini mengingat bahwa pandemi covid-19 sudah mengalami trend penurunan dan pembelajaran PJOK yang ada di sekolah sudah dilaksanakan secara offline. Adapun saran yang dapat diajukan adalah hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan dalam menyusun rencana pembelajaran. Selain itu pengembangan media pembelajaran juga sangat disarankan mengingat bahwa besar potensi teknologi dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran utama PJOK di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alqahtani, A. Y., & Rjkhani, A. A. (2020). E-learning Critical Success Factors During the Covid-19 Pandemic: A Comprehensive Analysis of E-Learning Managerial Perspectives, *Educational Sciences (10)216*, 1-16.
- Amran, Suherman, W. S., & Asmudin. (2021). Physical Education Online Learning During the Covid-19 Pandemic: Effectiveness, Motivation, and Learning Outcomes, *International Journal of Social Sciences World*, 391), 123-137.
- Anwar, M. (2015). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Anita, Suci & Damrah. (2020). Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Masa New Normal Covid 19. *Jurnal Kesehatan Medika Sintika*. 11 (2), 190-204.

- Centeio, E., Erwin, H., Mercier, K., et al. (2021). *The Success and Struggles of Physical Education Teachers While Teaching Online During the Covid-19 Pandemic. Journal of Teaching In Physical Education, 4(4)*, 667-673.
- Cahyono, T.T., Resita Cita., Hidayat, A.S. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Patriot, 3 (3)*.
- Damrah, Pitnawati, Rozi, F., Erianti, & Astuti, Y. (2016). Kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Dilihat Dari Kompetensi Pedagogi, Kepribadian, Sosial Dan Profesional. *Manajer Pendidikan, 10(5)*, 507–511.
- Darmawan, D. (2014). *Metode penelitian kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya
- Dewi, R. P., & Sepriadi. (2021). Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal Junior High School Students Interest in Online Physical Education Learning During the New Normal Period. *Physical Physical Activity Journal, 2(2)*, 205–2015.
- Dofour, F., Dube, F., & Granger, N. (2015). Assesment of Coating Quality in Cathodic Protection and Coating System. *Journal of Education Research, 3(6)*, 07-712.
- Eyles, A., Gibbons, S., & Monteburno, P. (2020). Covid-19 School Shutdowns: What Will They do To Our Children's Educational London School Of Economics and Political Science, London, UK.
- Fitriani, C., Murniati, A. R., & Usman, N. (2017). Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Mts. Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan, 5(2)*, 88-95.
- Forestry, S., Kristiyanto, A., & Legowo, E. (2019). Adaptive Physical Education for Children with Special Needs at Lazuardi Kamila Elementary School. *Journal of ICSAR, 3(2)*, 35-37.
- Fredricks, J. A., Filsecker, M., & Lawson M.A. (2016). Student Engagement Context, and Adjustment: Addressin Definitional, Measurement, and Metodological Issues. *Learning and Instructional Journal, 43*, 1-4.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Guru Indonesia, 1(1)*, 28-42.
- Gon, S., & Rawekar, A. (2017). Effectivity of E-Learning through Whatsapp as a Teaching Learning Tool, *MVP Journal Med and Sci, 4(1)*. <https://doi.org/10.18311/mvpjms.v4i1.8454>
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yulindra, R. (2021). Learning During the Covid-19 Pandemic: Analysis of E-Learning on Sports Education Students, *Journal of Sport Area, 6(1)*, 51-58.
- Gunawan, Ibrahim, & Almukarramah. (2018). *Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter (K-13)*. Jakarta. CV. Sefa Bumi Persada.
- Hambali, S., Akbaruddin, A., Bustomi, D., et al. (2021). The Effectiveness Learning of Physical Education on Pandemic Covid-19, *Journa of Human Movement and Sports Sciences, 9(2)* 2019-223.
- Hamzah, Muarifin, Kurniawan, R., et al. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Discovery Learning Materi Gerak Lokomotor Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Sport Science amd Health, 2(8)*, 384-394.
- Haryadi, R., & Selviani, F. (2021). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *AoEJ: Academy of Education Journal, 12*, 254–261.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan. LPPPI.
- Hudah, M., Widiyatmoko, F. A., Pradipta, G. D., & Osa Maliki. (2020). *Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Masa Pandemi Covid-19 di Tinjau Dari Penggunaan Media Aplikasi Pembelajaran Dan Usia Guru. 3(2)*, 93–102.
- Jeong, H. C., & So, W. Y. (2020). Difficulties of online physical education classes in middle and high school and an efficient operation plan to address them. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 17(19)*, 1–13.
- Juhji. (2016). Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan. *Studia Didaktika, 10(1)*, 52-62.

- Kudsiyah, Musabihatul., Dkk. 2022. Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Daring Berbasis TPACK Di Masa Pandemi Covid 19 Di Gugus 3 Tebaban. *Abdi Populika*, 3 (1), 10-15
- Kurniawan, A. W., Surya, K. K. H., & Kurniawan, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Aktivitas Kebugaran Jasmani Unsur Kelentukan Berbasis Multimedia Interaktif di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Patriot*, 4(1), 25-35).
- Kurniawan, R., Kurniawan, A. R., Heynoek, F. P., Dkk. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Melalui Pelatihan Flipped Classroom Bagi Guru Penjas. *Jurnal Karinov*, 5(3), 162-166.
- Kurniawan, R., Kurniawan, A. W., Heynoek, F. P., & Nugroho, C. N. (2023). Penguatan Kompetensi Guru Olahraga SLB Autis melalui Penggunaan Buku Guru. *Jurnal Karinov*, 6(2), 89-93.
- Kristiyandaru, A., Dkk. (2021). Learning to Dare to be PJOK During The Covid-19 Pandemic: A Case Study at a High School in Surabaya. *Journal Of Sport Sciene and Education*, 6 (2), 115-124.
- Magdalena, Ina., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(2), 244-257.
- Magdalena, Ina., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3 (3) 428-436.
- Mu'arifin, Kurniawan, R., Heynoek. F. P., et al. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru Pendidikan Jasmani dalam Merancang Permainan dan Olahraga dalam Situasi Wabah Corona (Covid-19). *Promotif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-12.
- Mukhlis, N. A., Kurniawan, A. W., Kurniawan R. (2020). Pengembangan Media Kebugaran Jasmani Unsur Kekuatan Berbasis Multimedia Interaktif. *Sport Science and Health*, 2(11), 566-581.
- Muhyidin, Ahmad., Dkk. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berbasis Blended Learning Pada Masa Pandemi Covid. *Jurnal Penjakora*, 9 (2).
- Rahman, Z., Kurniawan, A. W., & Heynoek, F. P. (2020) Pengembangan Pembelajaran Kebugaran Jasmani Unsur Kecepatan Berbasis Multimedia Interaktif. *Sport Science and Health*, 2(1) 78-92.
- Ramadhani, D., Mahardika, I.M.S., & Indahwati, N. (2021). Evaluasi Pembelajaran PJOK Berbasis Daring Terhadap Tingkat Pemahaman dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV-VI SD Negeri Betro, Sedati Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7 (1), 328-338.
- Paiman, (2019). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. PT Gramedia Widiasarana
- Pambudi, M., Dkk. (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan pengembangan*, 4(1), 110-116.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru, Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. CV. Jejak.
- Pramantik, I., & Burhaein, E. (2019). A Floor Time Approach to Improve Learning Outcomes of the Body Roll to the Side in Adaptive Physical Education Learning: Classrom Action Research Study on Two Celebral Palsy Students. *International Journal of Disabilities Sports & Health Sciences*, 2(2), 45-53.
- Pratiwi, & Endang. (2018). *Dasar- Dasar Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar*. CV. Pustaka Djati.
- Saifuddin, H., Priadana, B. W., & Ramadhan, N. (2021). Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Bojonegoro Competency of Health Sports Physical Education Teachers in Bojonegoro. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 3, 65–76.
- Samsuddin. (2014). *Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Prenada Media Group.

- Saputra, I.H., Rustiana, E. R., & Rumini. (2019). Performance Analysis of Physical Education Teachers related to the Certification and Supervision Program in Tengarong Seberang District. *Journal of Physical Education and Sports*, 8(2), 176181.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Guru Profesional, pedoman kinerja, kualifikasi, & kompetensi guru*. Yogyakarta. AR-Ruzz Media
- Sunarsi, D. (2020). *Panduan Meningkatkan Kinerja dan Kepuasan Guru*. Kota Serang. Desenta Muliavisitama.
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Tiessen, R. (2018). Improving Student Refrlection in Experiential Learning Reports in Post-Secondary Instituions, *Journal of Education anda Learning*, 7(3), 1-10.
- Triwahyunitas, Dyah & Sulistyowati, Prihatin. (2021). Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran Di Masa Pandemi covid-19 Bagi Peserta PPG DalJab Bidang Studi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 01 (2), 291-298.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. (2005).
- Undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003*. (n.d.). 1–7.
- Wagner, D., Baabson, A., & Murray, K. (2011). Evaluation, Assesment, and Testing. *Current Issues Comparative Education*, 14(1).
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65.
- Wahyudhi, A.S.B.S.E., Ismail, Muh & Iskandar, Hendra. 2021. Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Selama Pandemi: Keuntungan, Kendala dan Solusi. *Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*. 5 (2),166-173.
- Widagdo, S., Mauliyda, M. A., & R., E. K. (2020). Penilaian Kinerja, Budaya Kerja & Kepemimpinan Optimalisasi Peningkatan Kinerja Guru. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Winarni, S., & Lismadiana, L. (2020). Kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditinjau dari usia dan jenis sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 101–114.
- Yuniar, K., Soegiyanto., & Rustiana. E. R., (2016). Konsep Diri, Motivasi Kerja, dan Kinerja Guru Penjasorkes Non PNS Non Sertifikasi. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(2), 103-110.